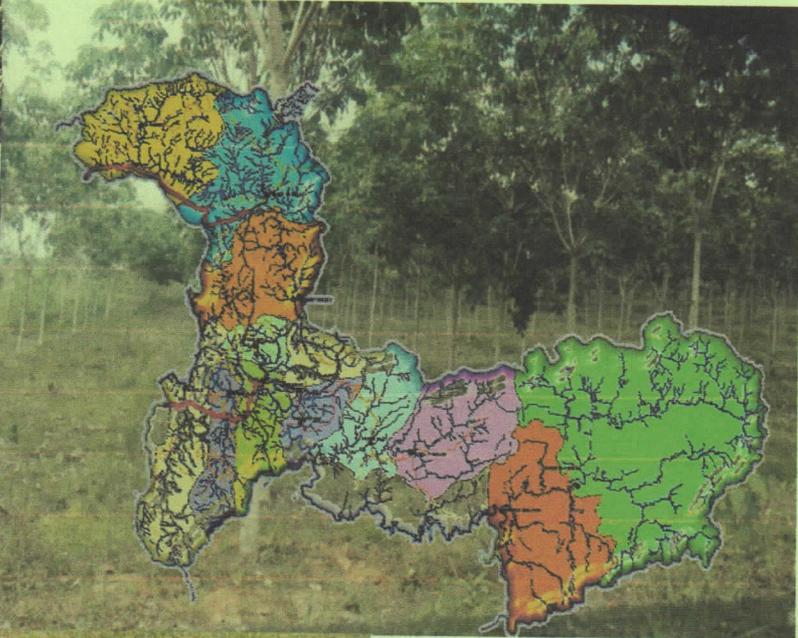
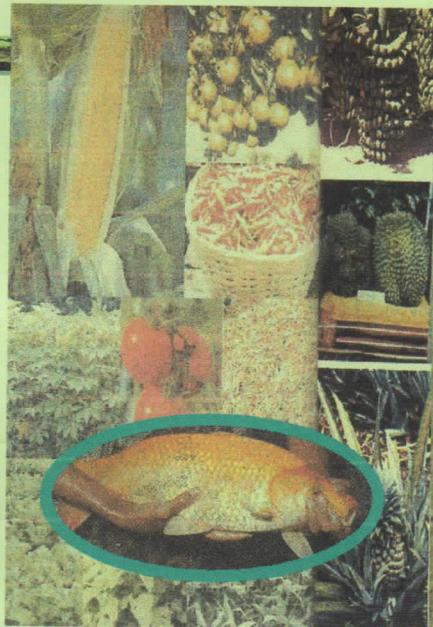


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS KETAHANAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2019



Di susun oleh :

DINAS KETAHANAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SINTANG

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang tahun 2019 ini disusun sebagai laporan pertanggung jawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang tahun 2019 ini juga memuat hambatan dan kendala yang dialami oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Sintang, Maret 2020

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Dan Perikanan
Kabupaten Sintang,



Ir. VERONIKA ANCILI, M.Si
Bemina Utama Muda
NIP. 19630304 199303 2 005

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang	1
a. Tugas Pokok	1
b. Fungsi	2
c. Struktur Organisasi	2
B. Permasalahan Utama (Issue Strategis)	9
BAB.II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis Tahun 2017-2021	12
B. Tujuan dan sasaran	18
C. Perencanaan Kinerja Tahun 2019	22
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Realisasi Anggaran	51
BAB.IV PENUTUP	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
• Pengukuran Kinerja	

BAB I



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SINTANG

1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sintang dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sintang Nomor 115 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang unsur pelaksana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya.

2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang sesuai dengan Peraturan Bupati Sintang Nomor 115 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penyelenggaraan tugas penyuluhan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memiliki tenaga penyuluh perikanan senior sebanyak 6 (enam) orang dan dibantu 3 (tiga) orang tenaga penyuluh lepas yang kesemuanya membina di 14 (empat belas) Kecamatan.



b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- b. penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- c. pembinaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- d. pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, humas dan arsip Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- e. pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- f. evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- g. penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- h. penyusunan penetapan Kinerja di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan;
- i. penyusunan analisa jabatan;
- j. penyusunan pengawasan melekat;
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang terdiri dari :



1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Keuangan dan Program;
 - 2) Sub Bagian Aparatur dan Umum
 - 3) Sub Bagian Perlengkapan;
3. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Ketersediaan Pangan;
 - 2) Seksi Distribusi Pangan; dan
 - 3) Seksi Kerawanan Pangan;
4. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Konsumsi Pangan; dan
 - 2) Seksi Keamanan Pangan
5. Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Perikanan Tangkap;
 - 2) Seksi Perikanan Budidaya; dan
 - 3) Seksi Pengembangan Usaha Perikanan;
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh 29 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Pegawai Negeri Sipil/Calon Pegawai Negeri Sipil sejumlah 29 orang yang dapat dirinci lebih lanjut sebagai berikut :



- a. Dari segi Kepangkatan/Golongan Ruang terdiri dari :
- a) Golongan I : -
 - b) Golongan II : 3 Orang
 - c) Golongan III : 20 Orang
 - d) Golongan IV : 6 Orang
- b. Dari segi Kualifikasi Pendidikan Formal terdiri dari :
- a) S2 : 6 Orang
 - b) S1 : 15 Orang
 - c) D3 : 1 Orang
 - d) SLTA : 7 Orang
 - e) SLTP : -
 - f) SD : -
- c. Pegawai yang telah mengikuti Diklat PIM dengan rincian sebagai berikut :
- a) Spamen/PIM II : 1 Orang
 - b) Spama/PIM III : 2 Orang
 - c) Adum/PIM IV : 6 Orang
- d. Dari segi jabatan Struktural/Eselon adalah sebagai berikut :
- a) Eselon II.b : 1 Orang
 - b) Eselon III.a : 1 Orang
 - c) Eselon III.b : 2 Orang
 - d) Eselon IV.a : 7 Orang
- 2) Pegawai Non PNS (Tenaga kontrak) berjumlah 21 (dua puluh satu) orang tenaga kontrak.

Secara keseluruhan Pegawai Negeri Sipil Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang dapat digambarkan sebagai berikut :



No	Eselon/Non Eselon	Pendidikan						Golongan			
		S2	S1	D3	SLTA	SLT P	S D	IV	III	II	I
1.	Eselon II	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-
2.	Eselon III	2	1	-	-	-	-	3	-	-	-
3.	Eselon IV	3	3	-	1	-	-	2	5	-	-
	Sub jumlah	6	4	-	1	-	-	6	5	-	-
4.	Non Eselon	-	11	1	6	-	-	-	15	3	-
	Jumlah	6	15	1	7	-	-	6	20	3	-

Dari 16 (enam belas) jumlah Jabatan Struktural pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang yang sudah terisi ada 11 Jabatan sementara 5 Jabatan masih kosong, terdiri dari 1 (satu) Jabatan Eselon III (b) dan 4 (empat) Jabatan eselon IV (a).

2. Sarana dan Prasarana

Salah satu Sumber Daya yang dapat mendukung pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

1) Gedung Kantor

Gedung Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan ada 1 (satu) unit yang terdiri dari:

- Ruang Kepala Dinas;
- Ruang Sekretaris;
- Ruang Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
- Ruang Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- Ruang Bidang Perikanan;



- Ruang Perlengkapan;
- Ruang Subbag Aparatur dan Umum;
- Ruang Subbag Keuangan dan Program;
- Ruang Bendahara; dan
- Ruang pertemuan (Aula Tanjung Semah);

2) Balai Penyuluh Pertanian dan Perikanan

Balai Penyuluh Pertanian dan Perikanan tersebar di 14 (empat belas) Kecamatan dan ini merupakan sarana pendukung bagi terselenggaranya kegiatan penyuluhan guna peningkatan perkembangan serta penyediaan informasi teknologi Pertanian dan Perikanan.

3) Kendaraan

Kendaraan yang tersedia yaitu :

- a. Kendaraan Roda Dua : 32 Unit
- b. Kendaraan Roda Empat : 3 Unit
- c. Speed Boat : 2 Unit

4) Komputer

- a. Komputer PC : 9 Unit
- b. Note Book : 11 Unit
- c. Printer : 26 Unit
- d. Laptop : 13 Unit
- e. GPS : 7 Unit
- f. Amplifier : 1 Unit

5) Perlengkapan Kantor

- a. Brankas : 1 Unit
- b. Filling Kabinet : 1 Unit
- c. Air Conditioner (AC) : 15 Unit
- d. Kipas Angin : 3 Unit



e. Teralis	: 1 Set
g. Mesin Potong Rumput	: 2 Set
h. Tong Air	: 4 Unit
i. Tower (Menara Air)	1 Set
f. Lemari Es	: 2 Set
g. Generating Set (Genset)	: 1 Unit
h. Televisi	: 3 Unit
i. Rak penetasan	: 1 Buah
j. Mesin penghancur kompos Organik	: 1 Unit
k. Alat Peternakan	: 1 Paket
l. Rak Aquarium	: 11 Unit
m. Blender	: 1 Unit
n. Alat Presto	: 1 Unit
o. Kompor Gas	: 1 Unit
p. Vacuum dz 500a	: 1 Unit
q. Timbangan Digital	: 1 Unit
r. Alat Penggilingan Daging	: 1 Unit
s. Alat Peniris Minyak (Spinner)	: 1 Unit
t. Mixer Serbaguna	: 1 Unit
u. Alat Bantu Penyuluhan Perikanan	: 1 Unit
v. Mesin Ketik Standar (14.16)	: 1 Unit
w. Blower/ Compresor	: 2 Unit
x. Aquarium Pemijah BBI	: 1 Buah
y. Mesin air	: 5 Unit
z. Pompa Air	: 1 Unit



6) Meubeleur

- | | |
|-----------------------|-----------|
| a. Meja Rapat | : 10 Unit |
| b. Meja Biro | : 12 Unit |
| c. Meja Kerja Pegawai | : 8 Unit |
| d. Meja ½ Biro | : 30 Unit |
| e. Kursi Tamu | : 6 Set |
| f. Kursi Besi/ Metal | : 45 Unit |
| g. Kursi Kerja | : 3 Unit |
| h. Kursi Direksi | : 5 Set |
| i. Lemari Arsip | : 4 Unit |
| j. Lemari Kayu | : 9 Unit |

7) Alat-alat Komunikasi dan Sound System

- | | |
|-------------------|----------|
| a. Telephone | : 1 Unit |
| b. Speaker | : 1 Unit |
| c. Amplifier | : 2 Unit |
| d. Handy Cam | : 5 Unit |
| e. Camera Digital | : 2 Unit |
| f. LCD Monitor | : 1 Unit |

MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

Penyusunan dan Pelaporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang dimaksud untuk memberikan informasi dan gambaran konkrit atas apa yang telah dilaksanakan di Tahun 2019, keberhasilan/kegagalan serta hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan berdasarkan Rencana Strategis {Renstra} Tahun 2016 – 2021 yang telah disusun, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya



perbaikan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang untuk peningkatan kinerja di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

a. Isu Strategis (*Strategic Issued*)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai beberapa permasalahan utama (*Strategic Issued*) yaitu :

1. Kurangnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Penyediaan SDM secara kuantitas (seleksi atas pegawai pindahan, penempatan pegawai sesuai luas wilayah/banyaknya pelayanan) dan kualitas (peningkatan pengetahuan/bimtek, penyegaran/rotasi, penempatan dengan kualitas SDM yang merata di setiap bidang).
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana
 - Penyediaan lahan untuk pembangunan lumbung Desa
 - Pembangunan sarana dan prasarana untuk peningkatan produksi perikanan budidaya
 - Pembangunan sarana dan prasarana untuk pemberdayaan Usaha Skala Kecil masyarakat pembudidaya ikan
 - Peningkatan sarana dan Prasarana perikanan budidaya ikan air deras
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan Ketahanan Pangan dan Gizi
 - Koordinasi dan Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan
 - Pembinaan dan Pengembangan Desa mandiri Pangan
 - Pembinaan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
 - Pembinaan, Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan
 - Koordinasi, Sosialisasi Apresiasi Mutu Pangan dan Gizi



- Pemberdayaan Ekonomi dan Gizi Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan
- Koordinasi dan Pembinaan percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan
- Gerakan Makan Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman (B2SA)
- Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
- Pengembangan Budidaya Perikanan (P2EMAS)
- Pelestarian dan Pembinaan Potensi Sumber Daya Ikan
- Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Lomba Masak berbahan Utama Ikan
- Untuk menunjang kelengkapan tertib administrasi pelaksanaan pelayanan masyarakat serta tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, wajib disiapkan : Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

b. Analisis Isu Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang

Identifikasi isu-isu strategis Dinas Ketahanan Pangan dan perikanan Kabupaten Sintang dilihat dari sudut pandang faktor-faktor internal dan eksternal organisasi, berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya. Faktor internal organisasi meliputi unsur-unsur sumber daya manusia, anggaran, sarana/prasarana, organisasi dan manajemen. Sedangkan faktor eksternal organisasi meliputi unsur-unsur ekonomi, politik, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan.



1) Faktor Internal

Isu-isu dari sudut faktor internal yang bersifat kekuatan maupun hambatan, teridentifikasi sebagai berikut :

Faktor	Uraian	Isu
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya kompetensi SDM.Perbandingan jumlah pegawai, beban kerja, jenis dan jumlah pelayanan tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang dilayani.	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kualitas SDM.Peningkatan kuantitas SDM.
Anggaran	<ul style="list-style-type: none">Implementasi anggaran berbasis kinerja secara riil.	Peningkatan efektifitas penggunaan anggaran.
Sarana/Prasarana	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya sarana dan prasarana untuk peningkatan ProduksiPublikasi program, anggaran, kemajuan kegiatan yang sedang dikerjakan dalam upaya peningkatan baik produksi maupun kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam makanan dengan gizi seimbang	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan kuantitas sarana/prasaranaPeningkatan kualitas sarana/prasarana pelayanan.
Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya informasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan serta pengkajian teknologi terapan dengan kerjasama kemitraan	. Peningkatan sistem informasi dan Kerja sama kemitraan

2) Faktor Eksternal

Isu-isu dari sudut faktor eksternal yang bersifat kekuatan maupun hambatan, teridentifikasi sebagai berikut :

Faktor	Uraian	Isu
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Tingkat penghasilan penduduk yang sangat rendah sementara kebutuhan pemenuhan pangan dan gizi keluarga cukup tinggi	Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga guna pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga
Politik/ Organisasi Lain	<ul style="list-style-type: none">Luasnya cakupan wilayah pelayanan.Kondisi geografis dimana tidak semua wilayah dapat dijangkau melalui jalan darat.	Peningkatan koordinasi dan pelayanan kepada masyarakat melalui pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan kelurahan
Sosial	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya kesadaran masyarakat dalam meningkatkan Ketahanan Pangan dan GiziKurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi beraneka ragam pangan dengan Gizi berimbang	Peningkatan Koordinasi, sosialisasi dan Pembinaan percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan ⚡

BAB II



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021

Agar pelaksanaan tugas terarah dan dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan dibuatlah Rencana Strategis SKPD (RENSTRA- SKPD) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang periode 2016 – 2021. Berdasarkan Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, ditegaskan dalam Pasal 111 bahwa penyusunan rancangan awal Renstra Perangkat Daerah disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :

- a. pendahuluan;
- b. gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
- c. permasalahan dan isu strategis Perangkat Daerah;
- d. tujuan dan sasaran;
- e. strategi dan arah kebijakan;
- f. rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
- g. kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan
- h. penutup

Dari uraian di atas dapat dijelaskan, bahwa Perangkat Daerah tidak lagi memiliki kewenangan untuk menetapkan visi dan misi. Untuk itu, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang ditetapkan Perangkat Daerah harus mendukung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.



a) Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

a. Visi

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sintang, sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 serta mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kabupaten Sintang Tahun 2005-2025.

Visi Pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 :

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang Yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius Dan Sejahtera Didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Pada Tahun 2021"

Makna filosofi dari pernyataan visi tersebut perlu dijabarkan untuk membangun kesamaan persepsi, sikap (komitmen) dan perilaku (partisipasi) seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan selama lima tahun ke depan sebagai berikut :

1) Cerdas

Masyarakat yang cerdas diartikan sebagai suatu tipe masyarakat yang memiliki keunggulan intelektual yang berdaya saing tinggi, berperadaban, profesional serta berwawasan ke depan yang luas, sehingga mau dan mampu berperan secara optimal dalam kehidupan sosial.

Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kecerdasan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi sekolah, proporsi tenaga pendidik terhadap siswa, pembangunan prasarana pendidikan.



Masyarakat Kabupaten Sintang yang cerdas akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada :

- a) Peningkatan pembangunan prasarana dan sarana pendidikan;
- b) Peningkatan akses pendidikan terhadap masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan;
- c) Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan.

2) Sehat

Masyarakat yang sehat diartikan suatu tipe masyarakat yang secara jasmaniah maupun rohaniyah dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi.

Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya masyarakat yang sehat di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : angka harapan hidup, angka kesehatan ibu, angka kematian bayi, proporsi tenaga kerja kesehatan terhadap penduduk, proporsi pengidap penyakit menular dan angka gizi buruk.

Masyarakat Kabupaten Sintang yang sehat akan dicapai melalui beberapa upaya yang difokuskan pada :

- a) Revitalisasi puskesmas sebagai pusat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
- b) Peningkatan kemitraan stakeholders dalam pembangunan kesehatan

3) Maju

Masyarakat yang maju diartikan sebagai suatu masyarakat yang diliputi kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri dan berwawasan ke depan yang luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan hidup dan ruang.



Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kemajuan daerah dan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), prosentase rumah tangga yang menggunakan air bersih, rasio ketersediaan daya listrik, rasio kesenjangan wilayah, prosentase penanganan sampah, prosentase penduduk berakses air minum, proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, rasio jaringan irigasi, rasio pemukiman layak huni, prosentase kawasan kumuh, rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB, rehabilitasi hutan dan lahan kritis dan prosentase pertambangan tanpa ijin/liar.

Masyarakat Kabupaten Sintang yang lebih maju akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada :

- a) Peningkatan pembangunan prasarana dan sarana dasar daerah;
- b) Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.

4) Religius

Masyarakat yang religius, yakni suatu tipe masyarakat yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya.

Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat religiusitas masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : pemahaman agama pada pemeluk agama, toleransi antar pemeluk agama dan porsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama.

Masyarakat Kabupaten Sintang yang religius akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada :

- a) Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat;
- b) Peningkatan toleransi antar umat beragama; dan
- c) Pembangunan dan atau rehabilitasi prasarana ibadah umat beragama.



5) Sejahtera

Masyarakat yang sejahtera yaitu kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Sintang yang terlihat pada terpenuhinya kebutuhan ekonomi secara optimal, adil dan merata.

Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita, jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional, prosentase koperasi dan UMKM aktif, ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk, dan produktivitas padi atau bahan utama lokal lainnya per hektar, indeks gini, angka kemiskinan, angka pengangguran, dan nilai IPM.

Masyarakat Kabupaten Sintang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada :

- a) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi; dan
- b) Pengembangan investasi yang berbasis potensi lokal melalui perwujudan sinergisitas UMKM dan dunia usaha skala menengah dan besar.

6) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih

Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih adalah suatu keadaan dimana pemerintah daerah menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga terwujud pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, jujur dan bertanggung jawab.

Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah : penetapan APBD tepat



waktu, opini WTP dari BPK, penempatan pejabat daerah berdasarkan kompetensinya, dan tidak adanya kasus-kasus korupsi di daerah.

Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada :

- a) Peningkatan kapasitas SDM aparatur;
- b) Penggunaan Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan pemda;
- c) Penyederhanaan berbagai peraturan daerah; dan
- d) Reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.

b. Misi

Sebagai landasan operasionalisasi visi, maka perlu dirumuskan misi-misi pembangunan jangka menengah yang akan mengarahkan tujuan dan sasaran pembangunan. Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sintang kurun waktu 2016-2021, maka misi pembangunan Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembangunan pendidikan berkualitas yang berakar pada budaya lokal.
- 2) Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.
- 3) Mengoptimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah.
- 4) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sosial.
- 5) Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 6) Menata dan mengembangkan manajemen pemerintahan daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.



Dari pernyataan visi dan misi pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 di atas, tergambar jelas peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, yang terkait erat dengan :

Misi 5 (lima) yaitu **Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan 1** yaitu **Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan berbagai ragam konsumsi pola pangan masyarakat. Sasaran 2** yaitu Meningkatkan pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga **strategi : Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi** dan arah kebijakan : Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengembangan olahan pangan lokal. **Indikator kinerja** Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat. **Program** : Percepatan Diversifikasi konsumsi pangan.

B. TUJUAN DAN SASARAN.

Berdasarkan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang telah dirumuskan, ditetapkan tujuan-tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Sintang yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai dengan lima tahun, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, kewenangan serta faktor-faktor kunci keberhasilan (*critical success factors*).

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu (umumnya 1 sampai 5 tahun). Perumusan tujuan ini dimaksudkan agar Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan juga memungkinkan untuk mengukur sejauh



mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistik.

Berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, kewenangan, faktor-faktor penentu keberhasilan, serta keinginan dan harapan stakeholders, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang merumuskan 4 (empat) tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut :

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan berbagai ragam konsumsi pola pangan masyarakat.
2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP)
3. Menyediakan informasi pertanian dan perikanan serta pengkajian teknologi terapan dengan kerjasama kemitraan
4. Menyediakan sarana prasarana budidaya perikanan

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur namun dapat dicapai, orientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode tertentu. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama 5 (lima) tahun periode 2016-2021 juga disertai dengan indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu sasaran strategis organisasi yang bersifat kuantitatif atau kualitatif dan dijadikan patokan/tolok ukur dalam menilai



keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan, maka sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang adalah :

- 1) Sasaran dari tujuan pertama: "Mewujudkan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan berbagai ragam konsumsi pola pangan masyarakat" adalah :
 - a. Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan, yang dapat diukur melalui :
 - Jumlah Desa Mandiri Pangan
 - Jumlah analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)
 - b. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan Pangan dan Gizi keluarga serta Peningkatan ekonomi produktif keluarga yang dapat diukur melalui :
 - Persentase pangan segar yang aman
 - Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi
 - Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat
- 2). Sasaran dari tujuan kedua : "Meningkatkan kinerja aparatur dalam Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP)" adalah :
 - Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik, dapat diukur melalui :
 - Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat
 - Jumlah pengadaan sarana prasarana penunjang operasional Dinas dan perlengkapan kantor
 - Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor



C. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2019

Tugas Pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang pada Tahun 2019 dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan melalui proses penganggaran dijabarkan kembali dalam bentuk :

1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Rumusan Indikator	Satuan	Keterangan
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan				
1.	Jumlah Desa Mandiri Pangan	Desa mandiri pangan	Desa	Output
2.	Jumlah Analisis Neraca dan bahan Makanan (NBM)	Tingkat kecukupan kebutuhan gizi bahan makanan untuk dikonsumsi	Kec	Outcome
Sasaran 2 : Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi Keluarga serta Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga				
1.	Persentase pangan segar yang aman	Persentase pangan segar yang aman	%	Output
2.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi	Pola Pangan Harapan	Skor	Output
3.	Percepatan Penganekaragaman konsumsi pangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah Desa yang memiliki Kawasan Rumah Pangan Lestari	Desa	Outcome
Sasaran 3 : Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik				
1.	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat	Orang	Output
2.	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana penunjang operasional Dinas dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana	Jenis	Output
3.	Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	Jenis	Output
4.	Jumlah penyusunan dokumen rencana program (Kegiatan dan Pelaporan)	Jumlah penyusunan dokumen	Dokumen	Output
5.	Jumlah kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	Jumlah kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah	Kegiatan	Output
Sasaran 4 : Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen				
1.	Jumlah laporan harga pasar pasar dan produsen	Jumlah laporan harga pasar pasar dan produsen	Kec	Output
2.	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Kec	Output
Sasaran 5 : Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan				
1.	Jumlah laporan informasi ketahanan dan kerawanan pangan	Jumlah laporan informasi ketahanan dan kerawanan pangan	Bulan	Output
Sasaran 6 : Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan				
1.	Jumlah produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	Outcome
2.	Jumlah produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	Outcome



Sasaran 7 : Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan				
	Jumlah area Sungai, Danau, Rawa, Waduk dan Genangan Air lainnya yang dikonservasi	Jumlah area Sungai, Danau, Rawa, Waduk dan Genangan Air lainnya yang dikonservasi	Area	Output
Sasaran 8 : Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan				
1.	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Ton	Output
2.	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun (kg/kapita/tahun)	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun	Kg/kapita/tahun	Output

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja atau kontrak kinerja adalah janji untuk melaksanakan amanat pencapaian kinerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja tersebut dituangkan dalam Dokumen Penetapan/Perjanjian Kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Dokumen penetapan/perjanjian kinerja sebagai dokumen perjanjian kinerja diturunkan dari Renstra dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), melalui proses penganggaran. Ditingkat SKPD dokumen perjanjian kinerja dibuat oleh Kepala SKPD, yang berjanji dari Kepala SKPD kepada Bupati untuk mencapai sasaran strategis dan target indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMD). Selanjutnya perjanjian kinerja ditetapkan secara berjenjang dari eselon IV ke eselon III.

Sasaran-sasaran dalam perjanjian kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebanyak 8 (Delapan) sasaran strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang.

Masing-masing sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang tahun 2019 selengkapnya dituangkan dalam formulir Perjanjian Kinerja di bawah ini:



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya kualitas ketahanan pangan	Jumlah Desa mandiri pangan	13	Desa
		Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun	14	Kecamatan
2.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga	Persentase pangan segar yang aman	100	%
		Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	89,9	skor-
		Jumlah Desa dengan Percepatan Penganekaragaman konsumsi pangan melalui konsep kawasan rumah pangan lestari	15	Desa
3	Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat	10	Orang
		Jumlah pengadaan sarana prasarana penunjang operasional Dinas dan perlengkapan kantor	18	Jenis
		Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	4	Jenis
		Jumlah penyusunan dokumen rencana program kegiatan dan pelaporan	3	Dokumen
		Jumlah kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	2	kegiatan
4.	Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen	Jumlah laporan harga pasar dan produsen	14	Kecamatan
		Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	14	Kecamatan
5.	Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan	Jumlah laporan informasi ketahanan dan kerawanan pangan	12	Bulan
6.	Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan	Jumlah produksi perikanan tangkap	1.212,97	Ton
		Jumlah produksi perikanan budidaya	1.212,65	Ton
7	Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	5,00	Area
8	Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	28,62	Ton
		Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun (kg/kapita/tahun)	38,96	Kg/kapita/tahun
			↓	



2. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang sebagai penjabaran dari Sasaran Strategis pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Program dan Kegiatan Tahun 2019
Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan
1.	Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none">•Jumlah Desa Mandiri Pangan•Jumlah Analisis Neraca dan Bahan Makanan (NBM) Mandiri	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan Lumbung Pangan Desa
				Analisis Ketersediaan Pangan
				Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan
2.	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi Keluarga serta Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga	<ul style="list-style-type: none">•Persentase Pangan Segar yang aman•Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi•Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Pembinaan, Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan
				Koordinasi, Sosialisasi Apresiasi Mutu Pangan dan Gizi
			Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan	Optimalisasi pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
				Gerakan Makan Bergizi, Berimbang dan Aman (B2SA)
3.	Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat• Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana operasional Dinas dan Perlengkapan Kantor• Jumlah Pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan Kantor• Jumlah penyusunan Dokumen Rencana Program (Kegiatan dan Pelaporan)• Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
				Penyediaan Jasa Pemilihan dan kendaraan Dinas/ Operasional
				Penyediaan Alat Tulis Kantor
				Penyediaan Barang dan Penggandaan



				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan bangunan Kantor Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Penyediaan makanan dan minuman Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM0 dan Gas)
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional Pengadaan Mebeleur Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor Pemeliharaan Rutin/ Berkala kendaraan Dinas/ Operasional Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor Pemeliharaan Rutin/ Bekala Perangkat Komputer dan Printer
			Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
			Peringatan Hari Nasional dan Daerah	Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah
4.	Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laporan harga pasar dan produsen • Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala 	Peningkatan Ketahanan Pangan	Koordinasi dan Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Peringatan Hari Krida dan Pangan se Dunia Kontak Tani dan Nelayan Andalan
			Peningkatan Distribusi dan Akses Pangan	Koordinasi, Pembinaan dan Pemantauan Distribusi Pangan



5.	Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan	Jumlah Laporan Informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan Daerah	Peringatan Hari Nasional dan Daerah	Pameran Pembangunan
			Peningkatan Ketahanan Pangan	Pembinaan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
6.	Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Pengembangan Budidaya Perikanan	Pembangunan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya		Pengembangan sarana dan prasarana pembenihan (BBI) Lokal
7.	Meningkatnya pengawasan Sumber Daya Perikanan	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Pengembangan/ Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya air deras
			Pengembangan Perikanan Tangkap	Pelestarian dan Pembinaan Potensi Sumber Daya Ikan
			Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Lomba Masak berbahan Utama Ikan
8.	Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Pengembangan Budidaya Perikanan	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
		Jumlah Konsumsi Ikan Perkapita Tahun (Kg/Kapit/Tahun)		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil masyarakat Pembudidaya Ikan
				Pengembangan Budidaya Perikanan (P2EMAS)

BAB III



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- A

pabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.



Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator Outcomes atau minimal Outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja outcomes yang lebih tinggi serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Range	Penilaian
85 s/d 100	Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	Berhasil
$55 \leq X < 70$	Cukup Berhasil
< 55	Tidak Berhasil

Sedangkan penyimpulan pada tingkat sasaran yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan "**Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok**". Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu:

Nilai Tengah	Penilaian
92,5 %	Sangat Berhasil
77,5 %	Berhasil
62,5 %	Cukup Berhasil
27,5 %	Tidak Berhasil

Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu rata-rata dari hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{(\text{Jumlah Nilai Kelompok Kategori} \times \text{Mean Kategorinya})}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100\%$$



b. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil Pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam Renstra. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (outcome).

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Tingkat Capaian Sasaran			
		SB	B	CB	TB
1.	Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan	0			
2.	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi Keluarga serta Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga	105,39			
3.	Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	100			
4.	Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen	121,43			



5.	Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan	100			
6.	Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan	100			
7.	Meningkatnya pengawasan Sumber Daya Perikanan	100			
8.	Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan	100			

Dari 8 (Sebelas) sasaran yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sangat Berhasil	7	Sasaran	(90,85%)
- Berhasil	-	Sasaran	(%)
- Cukup Berhasil	-	Sasaran	(%)
- Tidak Berhasil	1	Sasaran	(%)
Jumlah	8	Sasaran	(90,85%)

Uraian selengkapnya dapat dilihat pada bagian evaluasi kinerja berikut :

1. Evaluasi Kinerja

Sasaran 1. Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan

Sasaran "Meningkatnya Kualitas Ketahanan Pangan" didukung oleh kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa, Analisis Ketersediaan Pangan serta Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi "Meningkatkan sistem Ketahanan Masyarakat melalui pemantauan ketersediaan dan kerawanan pangan serta pengendalian distribusi dan konsumsi. Kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan" dapat dilihat dari capaian Indikator kinerja sebagai berikut :



a. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Desa Mandiri Pangan	Desa	13	0	0 %
2	Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kecamatan	14	0	0 %
Capaian Sasaran					0 %

Dilihat dari capaian indikator sasaran output di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas dikategorikan **Tidak berhasil** dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 2 (dua) yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Desa Mandiri Pangan

Target untuk mewujudkan Desa Mandiri Pangan sebanyak 13 Desa tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia dana, sehingga hanya dilakukan pembinaan terhadap Desa Mandiri Pangan yang sudah ada dan bantuan Saprodi hanya untuk 4 (empat) Desa Mandiri Pangan. Untuk itu diharapkan ke depannya ada bantuan Pemerintah untuk Pengembangan Desa Mandiri Pangan di Kabupaten Sintang, serta tambahan bantuan saprodi ke Desa Mandiri Pangan lainnya.

2. Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)

Jumlah analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) dengan target 14 (empat belas) akan tetapi pada tahun 2019 belum ada alokasi dana untuk menunjang kegiatan ini, dan baru akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Program yang menunjang capaian kinerja ini adalah Program Peningkatan Ketahanan Pangan

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah Desa Mandiri Pangan	Desa	5	0
2	Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kecamatan	0	0



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja Jumlah Desa Mandiri Pangan terjadi penurunan sementara pada indikator Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) sama dengan tahun lalu, belum dapat terlaksana karena keterbatasan alokasi anggaran.

c. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah Desa Mandiri Pangan	Desa	0	5	0	13
2	Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kecamatan	0	0	0	14

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 masih sangat jauh dari target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 bahkan untuk Jumlah Desa Mandiri Pangan yang pada tahun 2018 sudah ada 5 (lima) Desa, pada tahun 2019 tidak ada penambahan sama sekali.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan" adalah belum memadainya alokasi anggaran serta bantuan Pemerintah dalam mendukung sasaran tersebut.
- Untuk mencapai sasaran dimaksud sangat diperlukan dukungan dana dari Pemerintah Kabupaten Sintang yang di alokasikan pada Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang.



Sasaran 2 "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga".

Sasaran "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga" diarahkan pada kegiatan Pembinaan, Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan, Koordinasi, Sosialisasi Apresiasi Mutu Pangan dan Gizi, Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Gerakan Makan Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman (B2SA)

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi "Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kelembagaan dan sarana prasarana petugas penyuluh perikanan, pelaku utama/pelaku usaha dan pemangku kepentingan".

Kinerja sasaran "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga". Dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

a. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase pangan segar yang aman	%	100	100	100
2	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor	89,9	74,5	82,87
3	Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat	Desa	15	20	133,3
Capaian Sasaran					105,39

Dilihat dari capaian indikator sasaran output di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas dapat dikategorikan **Sangat berhasil** dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 3 (tiga) yang dapat diuraikan sebagai berikut :



1. Persentase pangan segar yang aman

Target dari persentase pangan segar yang aman adalah dengan sasaran Pembinaan di Desa dalam Kecamatan, dan semua berjalan sesuai rencana dan target yang akan dicapai.

2. Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

Target Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi sebesar 89,9 Skor, yang dicapai sebanyak 74,5 Skor

3. Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat.

Target Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat untuk tahun ini adalah 15 (lima belas) Desa, dan yang dicapai sebanyak 20 (dua puluh) Desa atau 133,33 %.

Program yang menunjang capaian kinerja ini adalah Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan dan Program Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Persentase Pangan Segar yang aman	%	100	100
2	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor	70,4	74,5
3	Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat	Desa	15	20

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja persentase pangan segar yang aman realisasi 2018 sama dengan tahun 2019 yaitu 100%, Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi ada peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 dan untuk Jumlah Desa dengan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui



pemberdayaan masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

C. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Persentase Pangan Segar yang aman	%	100	100	100	100
2	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor	100	70,4	74,5	89,9
3	Jumlah Desa dengan percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan melalui pemberdayaan masyarakat	Desa	9	10	20	15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 cukup meningkat dan menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, meskipun Indikator Kinerja "meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi" belum dapat mencapai target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi keluarga" adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan, mengkonsumsi buah dan sayur serta mengkonsumsi aneka ragam makanan dengan gizi seimbang, sehingga skor PPH konsumsi belum mencapai target yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran "Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi keluarga" dilakukan sosialisasi dan pembinaan secara berkala kepada masyarakat atau Kelompok Wanita Tani agar lebih giat menanam sayuran dan buah baik untuk dikonsumsi maupun untuk peningkatan ekonomi keluarga.



Sasaran 3 "Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik".

Sasaran "Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik".

diarahkan pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal, Pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan Kantor, Pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor, penyusunan dokumen Rencana Program/ kegiatan dan pelaporan serta peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi "Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pengembangan kelembagaan dan sarana prasarana petugas penyuluh perikanan, pelaku utama/pelaku usaha dan pemangku kepentingan".

Kinerja sasaran "Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik" dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

e. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat	orang	10	10	100
2	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan kantor	jenis	18	18	100
3	Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	jenis	4	4	100
4	Jumlah penyusunan dokumen rencana program/ kegiatan dan pelaporan	Dokumen	3	3	100
5	Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	Kegiatan	2	2	100
Capaian Sasaran					100



Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 5 (lima) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (100 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat

Target dari jumlah aparatur yang mengikuti Diklat adalah 10 orang dengan realisasi sebanyak 10 orang.

2. Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan kantor.

Target dari Kinerja Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan kantor adalah 18 (delapan belas) jenis, dengan realisasi sebanyak 18 (delapan belas) jenis.

3. Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor

Target dari Kinerja jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor tercapai 100 % yaitu dari target 4 (empat) Jenis terealisasi sebanyak 4 (empat) jenis

4. Jumlah penyusunan Dokumen Rencana Program Kegiatan dan Pelaporan

Target dari kinerja ini juga tercapai 100 % dari target 3 Dokumen terealisasi sebanyak 3 Dokumen.

5. Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti

Target dari kinerja Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti adalah 2 kegiatan dan realisasi 2 kegiatan.

a. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat	orang	8	10
2	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan kantor	jenis	7	18
3	Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	jenis	3 \$	4



4	Jumlah penyusunan dokumen rencana program/ kegiatan dan pelaporan	Dokumen	3	3
5	Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	Kegiatan	2	2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 3 (tiga) indikator kinerja tahun 2019 mencapai lebih dari 100 %, berarti mengalami peningkatan dan sisanya 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian 100 %.

b. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat	orang	6	8	10	10
2	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana operasional dinas dan perlengkapan kantor	jenis	6	7	18	18
3	Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	jenis	3	3	4	4
4	Jumlah penyusunan dokumen rencana program/ kegiatan dan pelaporan	Dokumen	3	3	3	3
5	Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	Kegiatan	2	2	2	2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

c. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan



- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik" adalah masih terbatasnya kemampuan Sumber Daya Aparatur dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.
- Untuk lebih mengoptimalkan "Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik" adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan/ kerja.

Sasaran 4 "Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen".

Sasaran "Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen" diarahkan pada kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan, Peringatan Hari Krida dan Pangan se Dunia dan Kontak Tani dan Nelayan Andalan.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi "Meningkatkan ketersediaan informasi dan pengembangan kemitraan kerjasama".

Kinerja sasaran Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen" dapat dilihat dari pencapaian indikator Kinerja sebagai berikut :

a. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Laporan Harga Pasar dan Produsen	Kecamatan	14	20	142,86
2	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Kecamatan	14	14	100
Capaian Sasaran					121,43

Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 2 (dua) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (121,43 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah laporan harga pasar dan konsumen

Target dari jumlah laporan harga pasar dan produsen adalah 14 (empat belas) Kecamatan dan terealisasi sejumlah 20 (dua puluh) Kecamatan atau 142,86 %

Dengan catatan Laporan harga produsen ada 14 Kecamatan, sedangkan laporan harga pasar ada 6 Kecamatan karena tidak semua Kecamatan memiliki Pasar.

2. Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala

Target dari jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala juga 14 (empat belas) Kecamatan dan Terealisasi juga 14 (empat belas) Kecamatan atau 100m%

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah Laporan Harga Pasar dan Produsen	Kecamatan	14	20
2	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Kecamatan	14	14



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dan 2018 capaian target sama sama 14 Kecamatan, berarti stabil.

C. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah Laporan Harga Pasar dan Produsen	Kecamatan	14	14	20	14
2	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Kecamatan	14	14	14	14

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

c. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen" adalah terlambatnya informasi yang diperoleh di lapangan dikarena infrastruktur yang kurang baik apalagi saat musim penghujan.
- Untuk lebih mengoptimalkan "Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen" adalah dengan meningkatkan sistem informasi dan peningkatan infrasruktur ke beberapa Desa/ Kecamatan yang sulit dijangkau.



Sasaran 5 "Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan".

Sasaran "Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan" diarahkan pada kegiatan Pameran Pembangunan serta Pembinaan dan analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi "Meningkatkan Pengkajiaan teknologi tepat guna pangan dan diversifikasi Pangan".

Kinerja sasaran "Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan" dapat dilihat dari pencapaian indikator Kinerja sebagai berikut :

a. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Laporan informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan	bulan	12	12	100
Capaian Sasaran					100

Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 1 (satu) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (100 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah laporan informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan

Target dari jumlah laporan informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan adalah 12 (dua belas) bulan dan terealisasi sejumlah 12 (dua belas) bulan atau 100 %

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah Laporan informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan	bulan	12	12

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dan 2018 capaian target sama sama 12 Bulan, berarti stabil.



C. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah Laporan informasi Ketahanan dan Kerawanan Pangan	bulan	12	12	12	12

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

d. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran “Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan” adalah terlambatnya informasi yang diperoleh di lapangan dikarena infrastruktur yang kurang baik apalagi saat musim penghujan.
- Untuk lebih mengoptimalkan “Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan” adalah dengan meningkatkan sistem informasi dan Pembinaan, sosialisasi serta peningkatan infrasruktur ke beberapa Desa/ Kecamatan yang sulit dijangkau.

Sasaran 6 “Meningkatnya Produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan”.

Sasaran “Meningkatnya Produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan” diarahkan pada kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya dan Pengembangan sarana dan prasarana pembenihan (BBI) lokal.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi “Meningkatkan dan mengembangkan usaha perikanan”.



Kinerja sasaran "Meningkatnya Produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan" dapat dilihat dari pencapaian indikator Kinerja sebagai berikut :

a. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	1.212,97	1.212,97	100
2	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	1.212,65	1.212,65	100
Capaian Sasaran					100

Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 2 (dua) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (100 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jumlah Produksi perikanan tangkap

Target dari jumlah produksi perikanan tangkap adalah 1.212,97 Ton dan realisasi tahun ini adalah 1.212,97 Ton

- Jumlah Produksi perikanan budidaya

Target dari jumlah produksi perikanan budidaya adalah 1.212, 65 Ton dan realisasi tahun ini adalah 1.212,65 Ton

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	894,49	1.212,97
2	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	894,49	1.212,65

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dari 2018 capaian target terjadi peningkatan sesuai terget yang ditetapkan dari tahun 2018 ke 2019.



C. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	741,16	894,49	1.212,97	1.212,97
2	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	1.488,66	894,49	1.212,65	1.212,65

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

a. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran “Meningkatnya Produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan” adalah perubahan iklim serta infrastruktur yang kurang baik apalagi saat musim penghujan, sehingga sulit untuk melakukan pembinaan.
- Untuk lebih mengoptimalkan “Meningkatnya Produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan” adalah dengan meningkatkan Pembinaan, sosialisasi serta peningkatan infrastruktur ke beberapa Desa/ Kecamatan yang sulit dijangkau.

Sasaran 7 “Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan”.

Sasaran “Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan” diarahkan pada kegiatan Pengembangan/ Peningkatan sarana dan prasarana perikanan budidaya air deras, pelestarian dan pembinaan potensi sumber daya ikan serta Pengembangan dan Peningkatan konsumsi ikan melalui Lomba Masak berbahan Utama Ikan.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi “Meningkatkan dan mengembangkan usaha perikanan”.



Kinerja sasaran "Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan" dapat dilihat dari pencapaian indikator Kinerja sebagai berikut :

b. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	Area	5,00	5,00	100
Capaian Sasaran					100

Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 1 (satu) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (100 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi dengan target 5,00 area dan realisasi adalah 5,00 area atau 100 %.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	Area	-	5,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 capaian realisasi sejumlah 5,00 Area sementara di tahun 2018 belum ada karena disamping belum ada target ke arah tersebut juga alokasi dana belum ada untuk kegiatan dimaksud.

c. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	Area	-	-	5,00	5,00



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 belum ada dan 2019 capaian sesuai target yang sudah ditetapkan dan ini berarti capaian target sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

a. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran “Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan” adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan, belum memadainya alokasi anggaran untuk pengembangan/ peningkatan sarana dan prasarana.
- Untuk lebih mengoptimalkan “Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan” adalah dengan meningkatkan pembinaan kepada masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi ikan, potensi sumber daya ikan dan penambahan alokasi anggaran untuk pengembangan/ peningkatan sarana dan prasarana perikanan.

Sasaran 8 “Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan”.

Sasaran “Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan” diarahkan pada kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan, Pengadaan sarana prasarana pemberdayaan usaha skala kecil masyarakat pembudidaya ikan serta Pengembangan budidaya perikanan.

Pelaksanaan sasaran ini mencapai misi “Meningkatkan dan mengembangkan usaha perikanan”.

Kinerja sasaran “Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan” dapat dilihat dari pencapaian indikator Kinerja sebagai berikut :



c. Membandingkan target dengan realisasi kinerja tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Ton	28,62	28,62	100
2	Jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun	Kg/Kapita/Tahun	38,96	38,96	100
Capaian Sasaran					100

Dilihat dari capaian indikator sasaran yang terdiri 2 (dua) indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran tersebut di atas masuk dalam kategori **Sangat berhasil** yaitu (100 %), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Jumlah Produksi pengolahan hasil ikan

Target dari jumlah produksi pengolahan hasil ikan adalah 28,62 Ton dan realisasi tahun ini adalah 28,62 Ton atau 100 %

- Jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun

Target dari jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun adalah 38,96 Kg/Kapita/Tahun dan realisasi tahun ini adalah 38,96 Kg/Kapita/Tahun atau 100 %.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
			2018	2019
1	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Ton	15,5	28,62
2	Jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun	Kg/Kapita/Tahun	30,82	38,96

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dan 2018 capaian target meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019 baik untuk jumlah pengolahan hasil ikan maupun jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun.



C. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target
			2017	2018	2019	2021
1	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Ton	-	15,50	28,62	28,62
2	Jumlah konsumsi ikan Perkapita Pertahun	Kg/Kapita/Tahun	26,97	30,82	38,96	38,96

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah menuju ke arah target yang ingin dicapai dalam jangka menengah sesuai Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang, Tahun 2016 – 2021.

a. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan" adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi ikan, rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat dalam pengembangan perikanan dan kurang memadainya sarana prasarana pemberdayaan usaha kecil masyarakat pembudidaya ikan.
- Untuk lebih mengoptimalkan "Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan" adalah dengan meningkatkan pembinaan dan peningkatan sarana prasarana usaha skala kecil masyarakat pembudidaya ikan



B. Realisasi Anggaran

Upaya pencapaian sasaran-sasaran strategis Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang didukung oleh program-program sebagai berikut :

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1	Pelayanan administrasi perkantoran	1.063.685.550,00
2	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	344.437.500,00
3	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	148.310.000,00
4	Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	11.948.330,00
5	Peningkatan Ketahanan Pangan	1.675.850.560,00
6	Peningkatan Distribusi dan Akses Pangan	86.269.400,00
7	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	77.862.000,00
8	Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan	413.360.100,00
9	Pengembangan Budidaya Perikanan	27.400.153.300,00
10	Pengembangan Perikanan Tangkap	19.405.000,00
11	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	114.200.000,00
12	Peringatan Hari Nasional dan Daerah	48.555.900,00
Jumlah		31.405.037.640,00

Dana yang dianggarkan dan realisasi program kegiatan sebagai penunjang terwujudnya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Meningkatnya kualitas Ketahanan Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan			
		Pengembangan Lumbung Pangan Desa	52.824.200,00	52.758.924,00	99,88
		Analisis Ketersediaan Pangan	57.218.700,00	46.643900,00	81,52
		Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	49.999.950,00	42.436.950,00	84,87
Jumlah sasaran 1			160.042.850,00	141.839.774,00	88,63
2.	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi Keluarga serta Peningkatan Ekonomi Produktif Keluarga	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan			
		Pembinaan, Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan	24.950.000,00	24.720.000,00	99,08
		Koordinasi, Sosialisasi Apresiasi Mutu Pangan dan Gizi	52.912.000,00	46.447.200,00	87,78
		Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan			
		Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari	75.000.000,00	66.224.000,00	88,30
		Gerakan Makan Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman (B2SA)	114.875.000,00	94.243.000,00	82,04
Jumlah sasaran 2			267.737.000,00	231.634.200,00	86,52
3.	Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	148.310.000,00	143.410.000,00	96,70
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
		Penyediaan Jasa surat menyurat	4.399.000,00	2.964.500,00	67,39
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	89.900.000,00	81.245.543,00	90,37
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	11.800.000,00	8.698.700,00	73,72
		Penyediaan Jasa Pemilihan dan Perizinan kendaraan Dinas/ Operasional	3.944.800,00	3.944.800,00	100
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	72.123.000,00	72.123.000,00	100
		Penyediaan Barang dan Penggandaan	25.519.750,00	25.377.000,00	99,44



	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan bangunan Kantor	66.132.000,00	66.132.000,00	100
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.320.000,00	4.200.000,00	97,22
	Penyediaan makanan dan minuman	33.000.000,00	31.410.000,00	95,18
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	252.487.000,00	244.027.522,00	96,65
	Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah	153.548.000,00	148.335.000,00	95,30
	Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak	332.166.000,00	284.989.620,00	85,80
	Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas	14.346.000,00	14.333.000,00	99,91
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	80.000.000,00	79.600.000,00	99,50
	Pengadaan Mebeleur	33.220.000,00	31.060.000,00	93,50
	Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer	104.647.500,00	98.613.500,00	94,23
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.100.000,00	19.235.000,00	91,16
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	15.800.000,00	15.800.000,00	100
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala kendaraan Dinas/ Operasional	61.200.000,00	60.876.000,00	99,47
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	15.470.000,00	14.464.000,00	99,96
	Pemeliharaan Rutin/ Bekala Perangkat Komputer dan Printer	13.000.000,00	12.955.000,00	99,65
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	3.948.750,00	3.948.750,00	100
	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	3.999.850,00	3.999.850,00	100
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	3.999.730,00	3.999.730,00	100
Peringatan Hari Nasional dan Daerah				
	Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah	19.407.400,00	19.407.400,00	100
Jumlah sasaran 3		1.587.788.780,00	1.495.149.915,00	94,17



4.	Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen	Peningkatan Ketahanan Pangan			
		Koordinasi dan Fasilitas Dewan Ketahanan Pangan	490.434.100,00	489.697.200,00	99,65
		Peringatan Hari Krida dan Pangan se Dunia	160.000.000,00	159.963.936,00	99,98
		Kontak Tani dan Nelayan Andalan	80.000.000,00	79.771.500,00	99,71
		Peningkatan Distribusi dan Akses Pangan			
		Koordinasi, Pembinaan dan Pemantauan Distribusi Pangan	86.269.400,00	86.179.400,00	99,90
Jumlah sasaran 4			816.703.500,00	815.612.036,00	99,87
5.	Meningkatnya kewaspadaan terhadap Kerawanan Pangan	Peringatan Hari Nasional dan Daerah			
		Pameran Pembangunan	29.148.500,00	29.148.500,00	100
		Peningkatan Ketahanan Pangan			
		Pembinaan dan Analisis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	100.000.000,00	99.455.400,00	99,46
Jumlah sasaran 5			129.148.500,00	128.603.900,00	99,58
6.	Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan	Pengembangan Budidaya Perikanan			
		Pembangunan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya	25.149.049.300,00	24.906.537.043,80	99,04
		Pengembangan sarana dan prasarana pembenihan (BBI) Lokal	50.000.000,00	49.855.000,00	99,71
		Jumlah sasaran 6			25.199.049.300
7.	Meningkatnya pengawasan Sumber Daya Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan			
		Pengembangan/ Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya air deras	625.000.000,00	612.529.000,00	98,00
		Pengembangan Perikanan Tangkap			
		Pelestarian dan Pembinaan Potensi Sumber Daya Ikan	19.405.000,00	19.390.000,00	99,92
		Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan			
		Pengembangan dan Peningkatan Konsumsi Ikan melalui Lomba Masak berbahan Utama Ikan	114.200.000,00	113.357.000,00	99,26
		Jumlah sasaran 7			758.605.000,00



8.	Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan	Pengembangan Budidaya Perikanan			
		Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	75.000.000,00	74.679.900,00	99,57
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil masyarakat Pembudidaya Ikan	755.744.000,00	752.253.400,00	99,54
		Pengembangan Budidaya Perikanan (P2EMAS)	745.360.000,00	742.735.037,00	99,65
Jumlah sasaran 8			1.576.104.000,00	1.569.668.337,00	99,59

BAB IV



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang merupakan pertanggungjawaban tertulis atas Pemerintahan yang baik (Good Governance). Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya untuk menyelenggarakan Pemerintahan yang baik dan bersih.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menggambarkan kinerja dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik terhadap kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran juga menggambarkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2019 ini Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang menetapkan 8 sasaran dengan 18 indikator yang akan dicapai, dan pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan capaian 0 % atau kategori Tidak Berhasil
2. Sasaran 2 terdiri dari 3 indikator dengan capaian 105,39 % atau kategori Sangat Berhasil
3. Sasaran 3 terdiri dari 5 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil
4. Sasaran 4 terdiri dari 2 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil
5. Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil
6. Sasaran 6 terdiri dari 2 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil
7. Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil



8. Sasaran 8 terdiri dari 2 indikator dengan capaian 100 % atau kategori Sangat Berhasil

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian 8 (delapan) sasaran tersebut secara garis besar telah sesuai dengan target dalam Perjanjian Kinerja, walaupun indikator Kinerja Jumlah Desa Mandiri Pangan dan Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) tidak dapat dilaksanakan karena tidak tersedia dana untuk kegiatan tersebut, untuk itu diharapkan pada tahun mendatang ada bantuan Pemerintah untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Pada tahun 2019 untuk mendukung program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam mencapai target sasaran yang ingin dicapai telah dianggarkan dana melalui APBD Kabupaten Sintang sejumlah Rp. 34.397.912.557,00 yang terdiri dari Belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.992.874.917,00 dan Belanja langsung sebesar Rp. 31.405.037.640,00 dengan serapan dana sebesar Rp. 33.548.639.541,00 atau sebesar 97,53 %. dengan rincian : Belanja tidak langsung terserap sebesar Rp. 2.604.197.476,00 atau 87,01 % dan belanja langsung sebesar : Rp 30.944.442.065,00 atau 98,53 %.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang sudah optimal dan untuk lebih mengoptimalkan lagi dalam upaya mendukung visi dan misi Kabupaten Sintang perlu peningkatan kinerja dari segenap aparatur terutama aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang sendiri.

Dalam upaya pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten terdapat hambatan-hambatan yang dijumpai seperti kurangnya kapasitas sumber daya aparatur, kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pemenuhan pangan dan gizi serta peningkatan perekonomian keluarga,



untuk itu perlu dilakukan upaya untuk mengantisipasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur, sarana dan prasarana penunjang kerja.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya kelompok mitra penunjang produksi pertanian dan perikanan.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan melalui konsep kawasan rumah pangan lestari sehingga masyarakat lebih dapat memanfaatkan pekarangannya untuk peningkatan pangan dan gizi serta peningkatan ekonomi keluarga.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang ini diharapkan dapat memberi gambaran kinerja bagi pihak-pihak terkait, dan menjadi acuan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang ke depan untuk lebih baik lagi.

Sintang, Maret 2020

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG,
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

Ir. VERONIKA ANCILI, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19630304 199303 2 005

**FORMULIR
PENGUKURAN
KINERJA**



FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

TAHUN : 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas ketahanan pangan	Jumlah Desa mandiri pangan	Desa	13	0	0
		Jumlah Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) yang disusun	Kecamatan	14	14	0
2.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta peningkatan ekonomi produktif keluarga	Persentase pangan segar yang aman	%	100	100	100
		Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	skor-	89,9	74,5	82,87
		Jumlah Desa dengan Percepatan Penganekaragaman konsumsi pangan melalui konsep kawasan rumah pangan lestari	Desa	15	20	133,33
3	Terwujudnya peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui peningkatan sumber daya aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat	Orang	10	10	100
		Jumlah pengadaan sarana prasarana penunjang operasional Dinas dan perlengkapan kantor	Jenis	18	18	100
		Jumlah pemeliharaan perangkat penunjang kerja dan perlengkapan kantor	Jenis	4	4	100
		Jumlah penyusunan dokumen rencana program kegiatan dan pelaporan	Dokumen	3	3	100
		Jumlah kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Daerah yang diikuti	kegiatan	2	2	100
		Jumlah laporan harga pasar dan produsen	Kecamatan	14	20	121,43
4.	Terwujudnya layanan stabilitas harga komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen	Jumlah hasil analisis tentang harga dan pasokan secara berkala	Kecamatan	14	14	100
		Jumlah laporan informasi ketahanan dan kerawanan pangan	Bulan	12	12	100
5.	Meningkatnya kewaspadaan terhadap kerawanan pangan	Jumlah laporan informasi ketahanan dan kerawanan pangan	Bulan	12	12	100
6.	Meningkatnya produksi perikanan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan	Jumlah produksi perikanan tangkap	Ton	1.212,97	1.212,97	100
		Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	1.212,65	1.212,65	100
7	Meningkatnya pengawasan sumber daya perikanan	Jumlah area sungai, danau, rawa, waduk dan genangan air lainnya yang dikonservasi	Area	5,00	5,00	100
8	Meningkatkan hasil pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan	Jumlah produksi pengolahan hasil ikan	Ton	28,62	28,62	100



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sintang
Tahun 2019*

	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun (kg/kapita/ tahun)	Kg/kapita/tahun	38,96	38,96	100
Capaian Kinerja sasaran					90,85
					Sangat berhasil